



Volume 1 Nomor 1 (2020) ISSN Online : 2716-4225

MELATIH KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL BAHASA INGGRIS PESERTA KKN INTERNASIONAL MELALUI TEKNIK *ROLE-PLAY*

Ita Sarmita Samad
Mustakim
Umiyati Jabri

English Education Department/ Universitas Muhammadiyah Enrekang

Korespondensi Penulis:

Nama : Ita Sarmita Samad, S. Pd., M. Pd.
Alamat lengkap : Jl. Pahlawan No. 48 Talaga, Enrekang
No. Tlp/HP : 085397727468
E-mail : itaneverendita@gmail.com

Abstrak

Program peningkatan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris mahasiswa peserta KKN Internasional merupakan program pengabdian yang dilakukan di STKIP Muhammadiyah Enrekang dengan bekerjasama dengan Kantor Urusan Internasional di kampus tersebut. Adapun tujuan dari program ini adalah untuk melatih mahasiswa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris sebagai bekal ketika melaksanakan program KKN di Thailand. Peserta pengabdian ini adalah seluruh mahasiswa peserta KKN Internasional angkatan II Tahun 2019/2020. Hasil dari program ini memberikan manfaat yang besar bagi peserta untuk berkomunikasi Bahasa Inggris dengan lancar, memahami budaya bangsa lain, dan turut meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Kata Kunci: Role-Play, KKN Internasional, Bahasa Inggris

Pendahuluan

Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional tentunya mempunyai peranan penting dalam hal komunikasi antarnegara. Dengan demikian, mahasiswa STKIP Muhammadiyah Enrekang yang melaksanakan program KKN Internasional di Thailand perlu dibekali kemampuan bahasa Inggris yang baik. Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional tentu dijadikan sebagai bahasa pengantar atau lingua franca antara mahasiswa yang berasal dari Indonesia

ketika nantinya berinteraksi dengan masyarakat yang ada di Thailand. Hal ini karena mahasiswa tidak mampu berbahasa Thailand dan begitupun sebaliknya. Sehingga, Bahasa Inggris dapat menjadi alternative untuk memperlancar komunikasi di antara mereka.

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mendidik peserta didik agar mampu menjadi tenaga professional yang adaptif, kreatif, inovatif dan produktif, berdaya saing, serta mampu menciptakan lapangan kerja yang mampu bersaing. Salah satu faktor penting untuk mendukung tujuan tersebut adalah kemampuan berkomunikasi terutama menggunakan bahasa Inggris. Untuk itu, sangat penting untuk melakukan Peningkatan Kemampuan komunikasi interpersonal bahasa inggris peserta KKN Internasional STKIP Muhammadiyah Enrekang.

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris Mahasiswa peserta KKN Internasional melalui Teknik Role-Play. Teknik ini, telah digunakan sejak beberapa tahun yang lalu dan sangat populer dikalangan guru dan siswa. Teknik ini seringkali dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris siswa. Kegiatan ini berlangsung selama 12 kali pertemuan dan berlokasi di Kampus STKIP Muhammadiyah Enrekang.

Dalam kegiatan ini, materi yang disajikan mencakup tema-tema komunikasi sehari-hari menyesuaikan dengan konteks yang seringkali dijumpai ketika seseorang berkunjung ke luar negeri. Jadi, percakapan yang diajarkan telah disesuaikan dengan berbagai tema seperti *hotel guess, travelling, in the airport, etc.*

Metode

Lokasi pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang Peningkatan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris peserta KKN Internasional melalui Teknik Role-Play adalah di Kampus STKIP Muhammadiyah Enrekang. Peserta pengabdian adalah seluruh peserta KKN Internasional Thailand Tahun Ajaran 2019/2020. Peserta tersebut terdiri atas 8 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan 1 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Mahasiswa tersebut merupakan Mahasiswa Semester 5. Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam Program ini yaitu sebanyak 12 kali pertemuan setiap hari Senin sampai Jumat. Dalam 1 kali pertemuan, waktu yang disiapkan adalah 2 kali 45 Menit. Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Kantor Urusan Internasional STKIP Muhammadiyah Enrekang, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang. Alat-alat yang dibutuhkan pada program ini adalah Ruang pertemuan, LCD, Papan Tulis, Spidol, Buku Teks dan Bahan Pelengkap Role-Play sesuai dengan tema.

Metode yang diterapkan dalam program pengabdian ini adalah dengan melakukan pelatihan/pembimbingan Bahasa Inggris menggunakan Teknik Pembelajaran Role-Play. Anderson (2006) menjelaskan beberapa kelebihan menggunakan teknik role-play dalam upaya peningkatan kemampuan berbicara siswa. Diantaranya adalah: (1) Mempersiapkan praktek berbicara dalam bahasa Inggris yang merupakan suatu yang sangat penting dari semua pembelajaran bahasa, (2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar diluar kelas untuk memerankan sebuah peran didunia nyata menggunakan bahasa Inggris, (3) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris dalam konteks yang berbeda-beda.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan untuk menerapkan metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Preparation: pada bagian ini instruktur menyiapkan semua bahan yang digunakan pada saat kegiatan role-play berlangsung.
2. Lead-in suggestion : instruktur memberikan pertanyaan pertanyaan pengantar yang sesuai dengan tema yang akan diterangkan
3. Role-play : instruktur menjelaskan tata cara pelaksanaan role-play dan menunjuk peran masing masing peserta.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan program pengabdian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan teknik role-play untuk meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris mahasiswa peserta KKN Internasional maka diketahui bahwa:

1. Teknik role-play yang digunakan sangat membantu mahasiswa berlatih berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dengan bermain peran seolah melakukannya dalam dunia nyata. Hal ini memudahkan mereka untuk mengaplikasikan kemampuan Bahasa Inggrisnya dalam pelaksanaan KKN di Thailand. Ini sejalan dengan Evanes (2007) yang menjelaskan bahwa pada saat siswa memerankan peran yang diberikan kepada mereka, maka hal ini akan membuat mereka terbiasa dan membantu mereka menciptakan hubungan kognitif yang baik dengan materi yang sedang diajarkan sehingga membuat mereka.
2. Pada saat teknik role-play ini dijalankan maka dalam waktu yang sama siswa juga belajar untuk memahami budaya bangsa lain. Hal ini dikarenakan tema-tema yang diberikan pada saat latihan adalah yang disesuaikan dengan keadaan di luar negeri. Dengan demikian, hal ini dapat mencegah kesalahpahaman komunikasi akibat kurang mengenal sikap/budaya bangsa lain. Oleh karena itu, McEwen et al. (2014) mengingatkan peran seorang instruktur untuk menganbil bagian dalam hal mengarahkan siswa memerankan perannya dengan baik pada saat melakukan praktek.
3. Melaksanakan teknik role-play membutuhkan waktu yang cukup lama untuk sekali pertemuan/ materi. Hal ini dikarenakan adanya beberapa aspek pada saat persiapan seperti menyiapkan dialog, menentukan dan menjelaskan setiap karakter, mengingat dialog, dan praktek yang dilakukan untuk beberapa kali.

Kesimpulan

Peningkatan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris yang dilakukan di STKIP Muhammadiyah Enrekang melalui teknik role-play sangat memberi manfaat bagi mahasiswa peserta KKN internasional. Hal ini dapat terlihat dari antusiasme peserta mengikuti dan keaktifan mereka dalam melakukan praktek pada setiap pertemuan. Kemampuan komunikasi mereka semakin terlihat meningkat seiring dilksanakanya program ini. Baik peserta maupun mitra (KUI STKIP Muhammadiyah Enrekang) mengakui bahwa mereka senang dengan adanya kegiatan semacam ini yang membekali mereka nantinya pada saat di lokasi KKN.

Daftar Pustaka

Anderson, J. (2006). *Role plays for today*. Delta Publishing

- Ezz, H, M. (2017). *A Strategy to improve Egyptian elementary stage ESOL student's speaking skills using role-play* (Master thesis, The American University, Cairo). Retrieved from <http://dar.aucegypt.edu/handle/10526/5294>
- Fang-Chen, L., & Ben, C. (2016). Role-play game-enhanced English for a specific purpose vocabulary-acquisition framework. *Journal of Educational*
- McEwen, L., Stokes, A., Crowley, K., & Roberts, C. (2014). Using role-play for expert science communication with professional stakeholders in flood risk management. *Journal of Geography in Higher Education*, 38(2), 277-300.
- Walesko, A. (2000). *Developing oral english language skills through role-play*. Retrieved from <http://tcconline.utp.br/media/tcc/2016/04/DEVELOPINGORAL-ENGLISH-LANGUAGE-SKILLS-THROUGH-ROLE-PLAY.pdf>